# BAB III

# PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

## 3.1 Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Pelaksanaan Kerja Praktek bertujuan untuk memberikan pengenalan kepada penulis mengenai kinerja dan aktivitas-aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh di perkuliahan dengan aplikasi di lapangan.

Penulis melaksanakan Kerja Praktek di Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) yang berlokasi di jalan Wastukencana No.5 Bandung. Dalam bidang pelaksanaan Kerja Praktek ini penulis di tempatkan pada bagian keuangan dan diberikan pengarahan serta bimbingan mengenai kegiatan dan pelaporan keuangan yang ada di koperasi.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, penulis dituntut ketekunan dan ketelitian agar tidak terjadi kesalahan yang dapat berakibat fatal karena laporan keuangan pada koperasi selain merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi yang sangat penting bagi koperasi dalam mengambil kebijakan-kebijakan keuangan, juga merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi dalam rapat anggota.

## 3.2 Teknik Pelaksanaan Kerja Praktek

Teknis pelaksanaan kerja praktek yang telah di lakukan oleh penulis pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) adalh mengerjakan langsung semua pekerjaan yang diberikan oleh pemeimpin perusahaan di bidang Akuntansi keuangan. Adapun kegiatan yang penulis kerjakan di bagian Akuntansi Keuangan yaitu :

1. Menyesuaikan bukti-bukti simpanan pokok dan simpanan wajib dengan bukti memorialnya
2. Menyusun bukti pengeluaran uang sesuai dengan nomor urutnya
3. Menyusun bukti pembayaran hutang dagang sesuai dengan nomor urutnya
4. Mengarsipkan dokumen-dokumen, bukti transaksi, dan lain-lain

## 3.3 Pembahasan Hasil Kerja Praktek

Berikut ini adalah penjelasan sumber modal kerja menurut Dwi Prastowo D. dan Rifka Julianty (2002: 109) apabila transaksi atau kejadian yang mengakibatkan kenaikan modal kerja dipandang sebagai aktivitas pembelanjaan (*financing activities*), sedangkan transaksi atau kejadian yang menurunkan modal kerja dipandang sebagai aktivitas investasi (*investing activities*), maka dapat didefinisikan empat klasifikasi sumber dan empat klasifikasi penggunaan modal kerja.

Empat aktivitas pembelanjaan (sumber) yang memberikan modal kerja, yaitu :

1. Aktivitas operasi periode berjalan.

Sumber modal yang penting adalah yang berasal dari aktivitas operasi perusahaan selama periode berjalan. Laporan laba atau rugi memuat data tentang aktivitas operasi perusahaan, maka kita dapat menggunakan data tersebut untuk menentukan jumlah modal kerja yang berasal dari operasi. Penghasilan yang dicatat berdasarkan (*accrual basis*) mengakibatkan penaikan aktiva lancar seperti kas, atau piutang maka menaikan modal kerja. Biaya yang dicatat atas dasar accrual basis, mengakibatkan penurunan aktiva lancer seperti kas atau kenaikan utang lancar seperti utang dagang maka biaya menurunkan modal kerja.

2. Penjualan aktiva tidak lancar

   Apabila perusahaan menjual aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar lainnya secara tunai, maka modal kerja perusahaan akan naik sebesar jumlah yang diterima dari penjualan tersebut. Setiap laporan laba atau rugi penjualan aktivatidak lancar yang dilaporkan pada laporan rugi atau laba dikurangkan laba bersih untuk menentukan jumlah modal kerja yang berasal dari operasi.

3. Penerbitan utang jangka panjang

   Penerbitan surat utang jangka panjang, seperti wesel atau obligasi secar tunai akan mengakibatkan kenaikan modal kerja sebesar jumlah yang diterima pada saat utang tersebut diterbitkan. Utang jangka pendek bukanlah sumber modal kerja, karena utang jangka pendek tidak menaikan modal kerja. Transaksi utang jangka pendek hanya mempengaruhi rekening-rekening lancar saja.

4. Penerbitan modal kerja

   Penerbitan saham istimewa atau saham biasa secara tunai atau aktiva lancer lainnya, akan meningkatkan modal kerja, karena transaksi ini mengakibatkan kenaikan aktiva lancar dan modal dengan jumlah yang sama. Hal yang sama juga berlaku untuk penerbitan kembali treasury stock secara tunai atau aktiva lancar lainnya yang mengakibatkan kenaikan modal kerja.

Menurut Sudarsono dan Edilius dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Koperasi Indonesia" (2004:195) yang merupakan sumber dan penggunaan modal kerja, yaitu :

1. Sumber-sumber dari modal kerja adalah :
   a. Berkurangnya aktiva tetap
   b. Bertambahnya hutang jangka panjang
   c. Bertambahnya modal
   d. ada keuntungan dari operasi perusahaan
2. Penggunaan modal kerja adalah :
   a. Bertambahnya aktiva tetap
   b. Berkurangnya hutang jangka panjang
   c. Berkurangnya modal
   d. Pembayaran kas deviden
   e. Adanya kerugian dalam operasi perusahaan.

Menurut S. Munawir dalam bukunya yang berjudul "Analisa Laporan Keuangan" (2000:113) menyatakan bahwa :

> **"Dalam melaporkan sumber dan penggunaan dana sering terdapat perbedaan tentang pengertian "dana" atau "fund". Pengertian yang pertama dana diartikan modal kerja, baik dalam arti modak kerja bruto maupun modal kerja netto, sehingga dengan demikian laporan sumber dan penggunaan dana menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan modal kerja dan perubahan unsur-unsur modal kerja selama periode yang bersangkutan. Pengertian yang kedua, dana diartikan sama dengan kas, dengan demikian laporan sumber dan penggunaan dana menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan kas selama periode yang bersangkutan. Pengertian lain dari dana adalah sebagai net monetary assets, yaitu kas atau aktiva-aktiva lain yang mempunyai sifat sama dengan kas."**

Setiap perusahaan terlibat dalam berbagai aktivitas investasi dan pembelanjaan. Ketika melaksanakan aktivitas-aktivitas tersebut, perusahaan menghasilkan dana, dana diartikan sebagai kas dan setara kas dan dapat juga diartikan sebagai modal kerja. Modal kerja didefinisikan sebagai total aktiva lancar (gross working capital) atau selisih antara aktiva lancar dan utang lancar (net working capital).

Menurut Dwi Prastowo D. dan Rifka Julianty dalam bukunya yang berjudul "Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi" (2002:107) menyatakan bahwa

> **"Setiap transaksi yang menyebabkan naiknya modal kerja disebut sumber modal kerja. Sebaliknya transaksi yang menyebabkan penurunan modal kerja disebut penggunaan modal kerja."**

Menurut S. Munawir dalam bukunya yang berjudul “Analisa Laporan Keuangan” (2000: 113) menyatakan bahwa

Analisis sumber dan penggunaan dana merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi *financial manager* ataupun para calon kreditur atau bagi bank dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya.

**“Dengan analisis dan penggunaan dana akan dapat diketahui bagaimana perusahaan mengelola atau menggunakan dana yang dimilikinya.”**

### 3.3.1 Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Analisis sumber dan penggunaan dana merupakan alat analisis keuangan yang sangat penting bagi *financial manager* ataupun para calon kreditur atau bagi koperasi dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya.

Selanjutnnya agar lebih jelas mengenai sumber dan penggunaan modal kerja, berikut ini penulis sajikan laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

**Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB)**

**Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

**Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2009**

## I. Modal Kerja :

| Uraian Modal | Tahun Anggaran |
|---|---|
| 1. Simpanan Pokok | 1,407,997,000.00 |
| 2. Simpanan Wajib | 12,615,673,446.00 |
| 3. Simpanan Wajib Khusus | 538,859,280.00 |
| 4. Simpanan 12 Juli | 788,634,500.00 |
| 5. Modal Donasi | 1,699,992,505.56 |
| 6. Cadangan Umum | 2,560,873,465.51 |
| **Total** | **19,612,021,197.07** |

**Table 3.1**

## II. Penggunaan Modal Kerja :

| Uraian Modal | |
|---|---|
| 1. Penurunan Aktiva lain-lain | 400.112.280,10 |
| 2. Kenaikan Hutang Jangka Panjang | 4.014.090.314,58 |
| 3. Kenaikan Cadangan | 245.039.774,95 |
| **Total** | **4.659.242.369,63** |

**Table 3.2**

**Kenaikan modal kerja Rp 14.952.778.827,44**

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan di atas dapat diketahui bahwa kenaikan modal kerja sebesar Rp 14.952.778.827,44 yang terjadi pada tahun 2009 diperoleh dari total sumber modal kerja Rp 19,612,021,197.07 dikurangi dengan total penggunaan modal kerja Rp 4.659.242.369,63. kenaikan tersebut disebabkan karena sumber yang diperoleh KPKB lebih besar dari pada penggunaannya.

### 3.3.2 Analisis Sumber Modal Kerja

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja terdapat sumber KPKB terbesar yaitu berasal dari simpanan wajib Rp 10,337,046,424.00 pada tahun 2008 menjadi Rp 12,615,673,446.00 pada tahun 2009. Selain simpanan wajib terdapat sumber KPKB yang terbesar kedua yaitu cadangan umum Rp 2,315,833,690.56 menjadi Rp 2,560,873,465.51 pada tahun 2009

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada table 3.1 terdapat perubahan yang cukup besar yang terjadi pada modal kerja koperasi yaitu :

1. Kenaikan simpanan pokok yang dibayarkan kepada koperasi saat menjadi anggota berawal dari Rp 50.000 sekarang menjadi Rp 250.000 per anggota
2. Kenaikan simpanan wajib berdasarkan golongan yang semula golongan I Rp 10.000 menjadi Rp. 25.000, Golongan II semula Rp 20.000 menjadi Rp 50.000, Golongan III semula Rp 30.000 menjadi Rp 75.000, dan Golongan IV semula Rp 100.000 menjadi Rp 250.000.

3. Kenaikan Piutang lain-lain yang tadinya sebesar Rp 1.024.985.470,15 pada tahun 2008 menjadi Rp 3.254.583.367,00 pada tahun 2009, sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp 2.229.597.896,85 jumlah tersebut merupakan pinjaman kepada anggota yang merupakan pinjaman kredit.
4. Penurunan Hutang Usaha yang tadinya berjumlah Rp 53.752.530,48 pada tahun 2008 menjadi Rp 21.957.324,32 pada tahun 2009, sehingga mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 31.795.206,16

   Perubahan modal kerja yang telah dijelaskan di atas merupakan sumber modal kerja koperasi karena modal kerja koperasi tersebut mengalami kenaikan.

### 3.3.3 Analisis Penggunaan Modal Kerja

Berdasarkan laporan sumber dan penggunaan modal kerja terdapat Penggunaan KPKB terbesar yaitu terdapat pada hutang jangka panjang yang terdiri dari :

1. Hutang dana kesehatan dan hutang pinjaman dari PEMKOT Rp 4.000.000.000,00. Selain hutang jangka panjang terdapat penggunaan KPKB yang terbesar kedua yaitu aktiva lain-lain sebesar Rp 14.090.314,58
2. Piutang Macet (piutang tidak lancar) Rp 38.145.300,00

Dari kertas kerja laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada table 3.2 terdapat perubahan yang cukup besar yang terjadi pada modal kerja koperasi yaitu :

1. Penurunan Aktiva Lain-lain tadinya sebesar Rp 19.300.005,53 pada tahun 2008 menjadi Rp 27.677.880.326,15 sehingga mengalami penurunan sebesar Rp 400.112.280,10 a. Kas Pusat Rp 5.125.286,83
2. .024.985.470,15 pada tahun 2008 menjadi Rp 3.254.583.367,00 pada tahun 2009, sehingga mengalami kenaikan sebesar Rp 2.229.597.896,85 jumlah tersebut merupakan pinjaman kepada anggota yang merupakan pinjaman kredit.

Perubahan modal kerja yang telah dijelaskan di atas merupakan penggunaan modal kerja koperasi karena modal kerja koperasi tersebut mengalami penurunan

### 3.3.4 Penjelasan Pos-pos Permodalan Tahunan Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB)

1. Simpanan Pokok

   Simpanan pokok merupakan sejumlah uang sama banyak yang wajib dibayarkan kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota.

   Pembayaran pada saat menjadi anggota semula Rp. 50.000 sekarang menjadi Rp. 250.000 per anggota
2. Simpanan Wajib

   Simpanan wajib merupakan jumlah simpanan yang tidak harus sama, yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu.

Tabel berikut merupakan perubahan pembayaran simpanan wajib pada masa sekarang

| Golongan | Dulu | Sekarang |
|---|---|---|
| I | Rp. 10.000 | Rp. 25.000 |
| II | Rp. 20.000 | Rp. 50.000 |
| III | Rp. 30.000 | Rp. 75.000 |
| IV | Rp. 100.000 | Rp. 250.000 |

Table 3.3

3. Simpanan Wajib Khusus (SWK)

   Simpanan yang dibebankan kepada anggota pada saat meminjam uang sebesar 1% dari jumlah nilai nominal pinjaman.

   Misalkan seorang anggota meminjam uang kepada koperasi pegawai pemerintah kota bandung sebesar Rp. 10.000.000 maka anggota yang meminjam tersebut akan di bebankan SWK 1% dari pinjamannya.

   Rp. 10.000.000 X 1% = Rp. 100.000

   SWK yang di bebankan kepada anggota yang meminjam sebesar Rp. 100.000

4. Simpanan 12 Juli

   Simpanan yang dibayar oleh anggota hanya satu kali dalam setahun dan pembayarannya pada saat 12 Juli

5. Modal Donasi

   Modal ini merupakan sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat.

6. Cadangan Umum

   Dana cadangan merupakan sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, untuk menambah modal sendiri dan menutup kerugian koperasi bila diperlukan. Dana cadangan umum yang diperoleh sebesar 25% dari nilai Sisa Hasil Usaha (SHU)